

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan IV tahun 2024, pemantauan harga bahan pokok di Kabupaten Manokwari Selatan mengalami beberapa perubahan yang signifikan berdasarkan data dari Sistem Pelaporan dan Pemantauan Kinerja Perdagangan (SP2KP). Berikut adalah beberapa perkembangan utama antara lain :

1. **Telur Ayam:** Harga telur ayam mengalami kenaikan sebesar 1,98%, dari Rp33.000/kg pada triwulan ke tiga menjadi Rp35.000/kg pada akhir triwulan
2. **Ikan Kembung:** Harga Ikan Kembung mengalami Kenaikan sebesar 5,67%, dari Rp30.000/kg pada triwulan ke tiga menjadi Rp35.000/kg pada akhir triwulan
3. **Ikan Tongkol:** Harga Ikan Tongkol mengalami kenaikan sebesar 4,79% dari Rp. 25.000/kg pada triwulan ke tiga menjadi 30.000/kg pada akhir triwulan
4. **Cabe Merah:** Harga cabe rawit mengalami penurunan sebesar 10,29%, dari Rp50.000/kg pada triwulan ke tiga menjadi Rp40.000/kg pada akhir triwulan
5. **Bawang Merah:** Harga Bawang merah mengalami penurunan sebesar 6,67% dari Rp.667.000/kg pada triwulan ke tiga menjadi Rp. 50.000 pada akhir triwulan

Peningkatan harga pada telur ayam, ikan kembung, ikan tongkol disebabkan oleh fenomena El Nino ditengarai juga menyebabkan penurunan produksi lokal maupun daerah pemasok Di samping itu distribusi yang terganggu dikarenakan infrastruktur dan cuaca buruk mempengaruhi ketersediaan Telur Ayam, ikan Kembung, Ikan Tongkol di pasar serta adanya permintaan masyarakat yang tetap tinggi pada Telur Ayam, ikan Kembung, Ikan Tongkol menyebabkan meningkatnya harga dari para penjual

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan IV 2024, telah dilakukan identifikasi oleh TPID Manokwari Selatan antara lain:

1. **Produksi yang Menurun:** Produksi bahan pokok seperti Telur Ayam, ikan tongkol, ikan kembung mengalami penurunan akibat kondisi cuaca yang tidak menentu, seperti El Niño dan La Niña, yang mempengaruhi hasil panen. Penurunan produksi ini menyebabkan pasokan berkurang, sehingga harga meningkat..
2. **Distribusi yang Terganggu:** Gangguan dalam distribusi akibat infrastruktur yang kurang memadai dan kondisi cuaca buruk juga mempengaruhi ketersediaan bahan pokok di pasar. Hal ini menyebabkan peningkatan harga karena pasokan yang terbatas.
3. **Permintaan yang Tinggi:** Permintaan bahan pokok yang tinggi, terutama menjelang hari raya atau libur dapat menyebabkan kenaikan harga komoditas tertentu
4. **Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah terkait tarif impor dan subsidi juga mempengaruhi harga bahan pokok. Misalnya, penurunan tarif impor beras dapat menyebabkan peningkatan harga beras lokal karena persaingan yang lebih ketat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Manokwari Selatan telah melakukan beberapa upaya pengendalian inflasi pada triwulan IV 2024 untuk menjaga tingkat inflasi pada

kisaran yang wajar antara lain :

1. Stabilisasi Harga Pangan: Pemerintah bekerja sama dengan distributor dan pedagang untuk memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar. TPID Manokwari Selatan juga melakukan operasi pasar untuk menstabilkan harga bahan pokok seperti Ikan.
 2. Pengawasan Distribusi: Pemerintah meningkatkan pengawasan terhadap distribusi bahan pokok untuk mencegah penimbunan dan spekulasi harga. TPID Manokwari Selatan juga memastikan bahwa distribusi berjalan lancar meskipun ada gangguan cuaca.
 3. Kerjasama dengan Nelayan Lokal: TPID Manokwari Selatan mendorong kerjasama dengan para Nelayan lokal untuk meningkatkan produksi Ikan. Mereka memberikan bantuan berupa Bantuan Perahu dan pelatihan kepada Nelayan untuk meningkatkan hasil panen
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan pada triwulan IV 2024 sebagai berikut:

1. Dibutuhkan koordinasi lebih antara seluruh pemangku kebijakan dalam mensukseskan kegiatan TPID, terutama Bupati Manokwari Selatan dan Asisten Perekonomian kabupaten Manokwari Selatan
 2. Dibutuhkan koordinasi lebih lanjut bersama Pemerintah Provinsi guna menjaga infrastruktur akses jalan Manokwari-Manokwari Selatan ataupun Tol Laut di Pelabuhan Ransiki/Oransbari untuk menjaga kelancaran distribusi bahan pokok
 3. Perencanaan pengelolaan Perikanan dan hasil laut di Manokwari Selatan untuk optimalisasi dan ekspansi hasil perikanan di Kabupaten Manokwari Selatan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pada triwulan IV 2024, TPID Kabupaten Manokwari Selatan merekomendasikan kebijakan pengendalian inflasi antara lain :

1. Tetap melakukan stabilisasi harga pangan melalui subsidi dari Pemerintah Daerah kepada petani maupun nelayan.
2. Melakukan pengawasan kondisi infrastruktur guna menjamin kelancaran distribusi dari daerah pemasok terutama Manokwari sebagai hub maupun tol laut di pelabuhan oransbari
3. Membangun KAD bersama daerah penghasil produksi lainnya guna kelancaran distribusi dan stabilnya harga